



ANALISIS DAMPAK CFW PROGRAM KOTAKU DALAM PEMBERDAYAAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DITENGAH PANDEMI COVID-19 DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Kelurahan Sepang Jaya Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung)

Della Rachmawati

UIN Raden Intan Lampung

Corresponding author: dellarachmawati31@gmail.com

Received 23-06-2024 | Revised form 28-07-2024 | Accepted 11-08-2024

Abstract

The Covid-19 pandemic has caused many companies to close operations and lay off employees. As a solution, the Ministry of Public Works and Public Housing through the Directorate General of Human Settlements adopted a cash for work mechanism in the KOTAKU government assistance program (BPM). This research discusses the impact of the KOTAKU program on community empowerment and the economy amid the Covid-19 pandemic and the Islamic economic perspective on this impact. The research method used is qualitative and a case study on the KOTAKU program in Sepang Jaya Village, Bandar Lampung City. Primary data is obtained from in-depth interviews, focus group discussions, observations or surveys, while secondary data comes from documentation and literature studies related to the KOTAKU program. The results showed that the KOTAKU program had a positive impact on the community of Sepang Jaya Village. The program creates jobs, increases income, and meets household needs. The success of this program is supported by cooperation between the community and the local government. This positive impact is in accordance with Islamic teachings, helping to overcome unemployment and poverty due to the Covid-19 pandemic, as well as increasing togetherness and social responsibility.

Keywords: CFW KOTAKU, Empowerment, Economy

Abstrak

Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak perusahaan menutup operasional dan merumahkan karyawan. Sebagai solusi, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat melalui Direktorat Jenderal Cipta Karya mengadopsi mekanisme cash for work dalam program bantuan pemerintah untuk masyarakat (BPM) KOTAKU. Penelitian ini membahas dampak program KOTAKU terhadap pemberdayaan dan perekonomian masyarakat di tengah pandemi Covid-19 serta perspektif ekonomi Islam terhadap dampak tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan studi kasus pada program KOTAKU di Kelurahan Sepang Jaya, Kota Bandar Lampung. Data primer diperoleh dari in-depth interview, focus group discution, observasi atau survei, sedangkan data sekunder berasal dari dokumentasi dan studi pustaka terkait program KOTAKU. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KOTAKU memberikan dampak positif bagi masyarakat Kelurahan Sepang Jaya. Program ini menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, dan memenuhi kebutuhan rumah tangga. Keberhasilan program ini didukung oleh kerjasama antara masyarakat dan pemerintah setempat. Dampak positif ini sesuai dengan ajaran

Islam, membantu mengatasi pengangguran dan kemiskinan akibat pandemi Covid-19, serta meningkatkan kebersamaan dan tanggung jawab sosial.

Kata Kunci: CFW KOTAKU, Pemberdayaan, Perekonomian

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



Pendahuluan

Permukiman dan perumahan merupakan salah satu elemen kunci dalam menciptakan kota yang layak huni.¹ Di Kota Bandar Lampung, permukiman terbagi dalam dua kategori: permukiman yang direncanakan dengan baik dan permukiman yang berkembang secara alami. Berdasarkan Keputusan Walikota Bandar Lampung Nomor 406/III.24/HK/2016, terdapat 4.365,26 hektar permukiman kumuh di kota ini, yang terdiri dari 44,55 hektar kumuh berat, 2.073,05 hektar kumuh sedang, dan 2.247,66 hektar kumuh ringan.²

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia sejak awal tahun 2020 memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian global, termasuk Indonesia. Di Bandar Lampung, banyak perusahaan menutup operasional dan merumahkan karyawannya. Data dari Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Bandar Lampung tahun 2021 mencatat ada 33 perusahaan yang tutup sementara dan 1.427 karyawan yang dirumahkan. Situasi ini menuntut adanya langkah pemberdayaan ekonomi masyarakat, yang salah satunya dapat dilihat dari perspektif ekonomi Islam melalui prinsip tolong-menolong dalam kebaikan.

Dalam QS Al Maidah ayat 2, Allah SWT berfirman:

وَالْعُدُوْنَ اِلَآئِمٍ عَلٰى تَعَاوُنُوْا وَلَا تَتَّقُوْا الْبِرَّ عَلٰى وَتَعَاوُنُوْا

Artinya: “Dan tolong-menolonglah kamu dalam kebajikan dan takwa. Dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan”.³

Salah satu bentuk pemberdayaan ekonomi yang dilakukan di Indonesia adalah melalui program cash for work (CFW) dalam inisiatif KOTAKU. Program ini dirancang untuk menyediakan pendapatan dengan menciptakan lapangan pekerjaan sementara bagi masyarakat yang terdampak COVID-19 dan masyarakat miskin perkotaan. Di Kelurahan Sepang Jaya, salah satu wilayah terluas di Labuhan Ratu, Bandar Lampung, program ini memberikan dampak signifikan, terutama setelah banyaknya pemutusan hubungan kerja (PHK) yang terjadi di wilayah tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak program CFW KOTAKU terhadap pemberdayaan dan perekonomian masyarakat di tengah pandemi COVID-19 dari perspektif ekonomi Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di Kelurahan Sepang Jaya, Kota Bandar Lampung.

¹ B A B Ii, “Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), Ekonomi Islam, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 14. 1”, h. 22–76.

² Cipta Karya, “SK Walikota Bandar Lampung Nomor 406/III.24/HK/2016”, 2016.

³ Departemen Agama RI, Al-Qur'anul Karim Dan Terjemahnya (Jakarta: PT. Syamil Cipta Media, 2006).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis dampak program Cash for Work (CFW) KOTAKU di Kelurahan Sepang Jaya, Kota Bandar Lampung. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam dan detail yang tidak dapat diperoleh melalui prosedur statistik atau kuantitatif.⁴ Fokus penelitian ini adalah pada pengalaman dan persepsi masyarakat terhadap program CFW.

Populasi penelitian terdiri dari seluruh penerima manfaat program CFW KOTAKU yang tergabung dalam Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Ekonomi di Kelurahan Sepang Jaya. Sampel penelitian diambil menggunakan metode purposive random sampling dan mencakup pelaksana program, pengelola program di tingkat kelurahan, fasilitator, serta masyarakat penerima manfaat. Pemilihan sampel difokuskan pada wilayah yang telah diidentifikasi sebagai kawasan kumuh perkotaan berdasarkan Keputusan Walikota Bandar Lampung Nomor 406/III.24/HK/2016. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai dampak program CFW terhadap pemberdayaan dan perekonomian masyarakat, serta bagaimana relevansinya terhadap ekonomi islam. Dari hasil observasi peneliti menentukan 10 orang responden yang sudah ditentukan dalam penelitian yaitu terdiri dari para penerima program CFW di kelurahan sepang jaya. Di bawah ini, adalah hasil wawancara bersama fasilitator program:

1. Penciptaan Lapangan Kerja:
Fasilitator Bapak Edi Supriyono, S.T: *"Keberadaan CFW berdampak baik bagi masyarakat dengan menciptakan pekerjaan, tambahan penghasilan, dan lingkungan yang lebih bersih."*
Bapak Jasmin: *"Pandemi membuat usaha jahit saya sepi, tetapi dengan CFW, saya mendapat penghasilan tambahan untuk modal usaha konveksi."*
2. Memupuk Kebersamaan dan Gotong Royong:
Fasilitator Bapak Edi Supriyono, S.T: *"Masyarakat berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan tanggung jawab program, serta menjadi penerima manfaat."*
3. Pemberdayaan Masyarakat Desa:
Fasilitator Bapak Edi Supriyono, S.T: *"Program ini termasuk pelatihan, sosialisasi, dan pembentukan KSM baru, serta koordinasi dengan berbagai pihak untuk mobilisasi tenaga kerja setempat."*
4. Peningkatan Akses Pelayanan Dasar:
Fasilitator Bapak Edi Supriyono, S.T: *"Upaya pemberdayaan masyarakat melibatkan dukungan pemerintah daerah, sosialisasi di tingkat kelurahan, dan fasilitasi pertemuan untuk penyebaran informasi dan penyelesaian masalah."*
5. Mengurangi Pengangguran:
Bapak Suyanto: *"Saya sebelumnya buruh harian, penghasilan tidak menentu. Dengan CFW, saya mendapatkan penghasilan tambahan untuk keluarga dan kebutuhan anak sekolah."*

Tabel 1.1
Laporan Penggunaan Dana (LPD)
Tahap 1 (40%) Per RT
BANTUAN PEMERINTAHAN UNTUK MASYARAKAT (BPM)
CASH FOR WORK
PROGRAM KOTA TANPA KUMUH (KOTAKU)
LAPORAN PENGGUNAAN DANA (LPD) TAHAP 1(40%) PER RT

Kota : Bandar Lampung Kegiatan : Drainase
 Kecamatan : Labuhan Ratu Volume : 168m
 Kelurahan : Sepang Raya Lokasi : RT008 – LK002

No.	Jenis Pekerjaan	Satuan	Volume	Harga Satuan (Rp)	Harga Jumlah (Rp)
1	2	3	4	5	6
1.	Tenaga Kerja				
	1. Pekerja	OH	46,00	100.000	4.600.000
	2. Tukang	OH	22,00	200.000	2.640.000
	3. Kepala Tukang	OH	2,00	145.000	
	4. Mandor	OH			
	Sub Total Tenaga Kerja (1)				7.530.000

⁴ Arikunto Suharsimi, "Metodologi Penelitian", Yogyakarta: Bina Aksara2006.

Tabel 1.2

RENCANA PEKERJAAN AWAL					
No	Uraian Pekerjaan	Lokasi	Vol	Sat	Jumlah Harga (Rp)
1	Pemeliharaan Drainase	RT 001 LK 002	251,00	Meter	19.055.000
2	Pemeliharaan Drainase	RT 002 LK 002	21,00	Meter	1.675.000
3	Pemeliharaan Drainase	RT 004 LK 002	318,00	Meter	12.760.000
4	Pemeliharaan Drainase	RT 005 LK 002	350,00	Meter	12.623.500
5	Pemeliharaan Drainase	RT 006 LK 002	341,00	Meter	12.192.500
6	Pemeliharaan Drainase	RT 007 LK 002	55,00	Meter	5.687.500
7	Pemeliharaan Rabat	RT 007 LK 002	53,00	Meter	7.372.500
8	Pemeliharaan Drainase	RT 008 LK 002	168,00	Meter	9.367.500
9	Pemeliharaan Drainase	RT 010 LK 002	307,00	Meter	34.690.000
10	Pemeliharaan Drainase	RT 011 LK 002	95,00	Meter	7.462.500
11	Pemeliharaan Paving	RT 002 LK 001	61,00	Meter	18.201.800
12	Pemeliharaan Drainase	RT 002 LK 001	19,00	Meter	4.885.000
13	Pemeliharaan Paving	RT 006 LK 001	211,00	Meter	36.582.500
14	Pemeliharaan Drainase	RT 006 LK 001	186,00	Meter	8.192.500
15	Pemeliharaan Paving	RT 012 LK 001	49,00	Meter	27.882.000
16	Pemeliharaan Drainase	RT 012 LK 001	339,00	Meter	17.990.000
17	Pemeliharaan Paving	RT 005 LK 001	48,50	Meter	6.221.300

Tinjauan Pustaka

Dalam bab Landasan Teori, dua topik utama dibahas: Cash for Work (CFW) dan Ekonomi Pembangunan, termasuk Pembangunan Ekonomi Islam. CFW adalah mekanisme yang bertujuan memberikan pendapatan sementara kepada masyarakat terdampak Covid-19 melalui proyek perbaikan infrastruktur.⁵ Tujuannya adalah menciptakan lapangan kerja sementara dan memperkuat partisipasi masyarakat. Prinsip pelaksanaannya mencakup partisipatif, transparan,

⁵ Kusumosusanto, *Prosedur Oprasional Standar Program KOTAKU Penyelenggaraan Kegiatan Cash For Work*.

sederhana, dan berkualitas. Kriteria penerima CFW meliputi masyarakat berpenghasilan rendah yang terkena dampak Covid-19.

Ekonomi Islam berlawanan dengan ekonomi konvensional yang cenderung mengedepankan kapitalisme, ekonomi Islam mengacu pada ajaran Al-Qur'an, Hadist, dan prinsip-prinsip Islam lainnya. Ini mencakup pembangunan ekonomi yang adil, memperhitungkan kestabilan waktu dan lingkungan.⁶

Sejarah Pembangunan Ekonomi Islam dilakukan oleh para Khulafaur Rasyidin, seperti Abu Bakar As Siddiq, Umar bin Al-Khattab, Ustman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib. Mereka memperjuangkan pertumbuhan ekonomi melalui lembaga keuangan publik, distribusi pendapatan yang adil, serta kebijakan ekonomi yang progresif.⁷

Esensi Pembangunan Ekonomi Islam terkait dengan pembangunan nasional, termasuk program-program seperti CFW Program Kotaku yang menekankan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat dan pengalokasian yang tepat dari pendapatan negara. Indikator Pembangunan Ekonomi Islam menekankan pada peningkatan distribusi input, output, dan struktur ekonomi, serta pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan taraf sejahtera masyarakat.

Pemberdayaan menyediakan definisi dan konsep pemberdayaan, mencakup aspek ruhaniah, intelektual, dan ekonomi, serta strategi untuk mengatasi kemiskinan dan keterbelakangan. Konsep Tenaga Kerja meliputi teori ekonomi neo-klasik Harrod Domar, konsep tenaga kerja Lewis tentang sektor modern dan tradisional, serta konsep pendapatan dalam ekonomi Islam.⁸

Konsep Pertumbuhan Ekonomi memahami pertumbuhan ekonomi sebagai indikator keberhasilan pembangunan, dengan mengukur peningkatan PDB atau PDRB dari tahun ke tahun serta menghitung pertumbuhan ekonomi secara riil untuk mengatasi inflasi.

Pembahasan

Berikut adalah hasil dari analisis data yang telah dilakukan bersama dengan wawancara pada beberapa narasumber:

1. Penciptaan Lapangan Kerja: Program CFW KOTAKU memberikan peluang kerja sementara bagi masyarakat yang terdampak COVID-19, terutama di Kelurahan Sepang Jaya. Wawancara dengan fasilitator program, Bapak Edi Supriyono, S.T., mengungkapkan bahwa keberadaan CFW ini memberikan dampak baik bagi masyarakat dengan meningkatkan penghasilan dan lingkungan yang bersih. Bapak Jasmin, salah seorang peserta program, menyatakan bahwa

⁶ Rifyal Zuhdi Gultom, Annisa Qadarusman Tini, "Pembangunan Infrastruktur dalam Islam: Tinjauan Ekonomi dan Sosial", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, No. 6.02., (2020), h. 203-211.

⁷ Rifyal Zuhdi Gultom, Annisa Qadarusman Tini, "Pembangunan Infrastruktur dalam Islam: Tinjauan Ekonomi dan Sosial", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, No. 6.02., (2020), h. 203-211.

⁸ Chairul Nizar, Abubakar Hamzah, and Sofyan Syahnur, "Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia", *Jurnal Ilmu Ekonomi ISSN*, Vol. 2302, (2013), h. 172.

program CFW membantu meningkatkan penghasilan tambahan untuk modal usaha konveksinya.

2. **Memupuk Rasa Kebersamaan:** Melalui program CFW KOTAKU, masyarakat Kelurahan Sepang Jaya turut berperan aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan sebagai penerima manfaat program. Fasilitator program, Bapak Edi Supriyono, S.T., menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat sangat penting dalam mewujudkan tujuan program. Ini mencerminkan semangat gotong royong dan kebersamaan dalam membangun lingkungan.
3. **Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat:** Selain menyediakan pelatihan dan sosialisasi, program ini juga mendukung pembentukan kelompok swadaya masyarakat (KSM) dan memberdayakan masyarakat melalui koordinasi dengan berbagai pihak terkait. Menurut Bapak Edi Supriyono, S.T., upaya pemberdayaan dilakukan melalui edukasi, koordinasi, dan mobilisasi tenaga kerja setempat.
4. **Peningkatan Akses ke Pelayanan Dasar:** Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat, termasuk kelompok miskin, perempuan, anak-anak, dan kelompok marginal, terhadap pelayanan dasar dengan pendekatan pemberdayaan. Pemerintah daerah juga memfasilitasi sosialisasi dan pertemuan untuk memastikan semua pihak terlibat dalam program.
5. **Menekan Pengangguran:** Melalui CFW KOTAKU, masyarakat yang sebelumnya mengalami pengangguran atau setengah pengangguran mendapatkan kesempatan untuk bekerja dan meningkatkan penghasilan. Bapak Suyanto, salah seorang peserta program, menyatakan bahwa program ini membantu memenuhi kebutuhan keluarga dan memberikan penghasilan tambahan.
6. **Membangkitkan Kegiatan Sosial Ekonomi:** Program ini memberikan dorongan bagi aktivitas sosial ekonomi di desa, membantu mengurangi kesenjangan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui CFW KOTAKU, masyarakat mendapatkan pekerjaan, penghasilan, dan lingkungan yang lebih baik.

Pandangan Ekonomi Islam Mengenai Dampak dari Program CFW KOTAKU Terhadap Pemberdayaan dan Perekonomian Masyarakat di Tengah Pandemi COVID-19:

1. **Penciptaan Lapangan Kerja:** Dalam perspektif Islam, bekerja merupakan ibadah yang menghasilkan rezeki halal. Program CFW KOTAKU membantu masyarakat mencari rezeki yang halal dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Ayat Al-Qur'an Surah At-Taubah ayat 105 dijadikan dasar bahwa bekerja adalah bagian dari ibadah.
2. **Memupuk Rasa Kebersamaan:** Prinsip gotong royong dalam Islam ditekankan untuk memupuk kerjasama dan tolong-menolong dalam membangun kesejahteraan bersama. Ayat Al-Qur'an Surah Al-Maidah ayat 2 menegaskan pentingnya kerjasama dalam kebaikan dan takwa.
3. **Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat:** Pemberdayaan dalam Islam bertujuan untuk membentuk individu dan masyarakat yang mandiri, mengurangi keterpurukan, dan mencapai kesejahteraan bersama. Pemberdayaan masyarakat dalam Islam ditekankan untuk menciptakan kemandirian dan kemakmuran.

Melalui pendekatan ini, program CFW KOTAKU memberikan dampak positif bagi pemberdayaan dan perekonomian masyarakat di tengah-tengah pandemi COVID-19, sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam tentang keadilan, kerjasama, dan pemberdayaan.

Penutup

Kesimpulan

1. Program CFW KOTAKU memberikan dampak positif bagi masyarakat Kelurahan Sepang Jaya dengan meningkatkan akses pekerjaan, penghasilan, dan memenuhi kebutuhan rumah tangga. Keberhasilan program ini merupakan hasil dari kerjasama baik antara masyarakat dan pemerintah setempat.
2. Dampak positif yang diberikan oleh program CFW KOTAKU sejalan dengan prinsip ekonomi Islam dalam membantu mengatasi masalah pengangguran dan kemiskinan akibat pandemi COVID-19. Program ini juga memupuk kebersamaan dan rasa tanggung jawab yang sama dalam menjaga kehidupan bersama.

Saran:

1. Masyarakat Kelurahan Sepang Jaya disarankan untuk memanfaatkan kesempatan yang diberikan pemerintah setempat dengan baik, termasuk dalam meningkatkan keterampilan dan memperoleh penghidupan yang layak sebagai upaya keluar dari zona kemiskinan akibat dampak COVID-19.
2. Pemerintah Kelurahan Sepang Jaya perlu bekerja sama dengan pemangku kepentingan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat. Pemerintah daerah dapat menjadi perpanjangan tangan masyarakat dalam merealisasikan program-program untuk meningkatkan kesejahteraan.
3. Pemerintah daerah disarankan untuk memaksimalkan dan memperluas jangkauan program CFW KOTAKU agar dapat membantu masyarakat di daerah lain, terutama Provinsi Lampung yang terkena dampak COVID-19, sehingga mereka dapat bangkit dari keterpurukan dan memiliki akses pekerjaan untuk keluar dari zona kemiskinan.

Kajian Pustaka

Aini I. Kebijakan Fiskal dalam Ekonomi Islam. *Al-Qisthu: J Stud Islamic Law*. 2019; 17(2):43-50.

Arikunto S. *Makroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa; 2004.

Arikunto S. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta; 2010.

Arikunto S. *Teori Makroekonomi*. 5th ed. Jakarta: Erlangga; 2003.

Asnawi HF. Transaksi Bisnis E-Commerce Perspektif Islam. In: *Magistra Insania Press bekerja sama dengan Magister Studi Islam Universitas*. 2004.

Barro RJ. Government Spending in a Simple Model of Endogenous Growth. *J Polit Econ*. 1990; 98

Budiasa AAGR, Raka AAGR, Mardika IM. Implementasi Kebijakan Padat Karya Tunai (PKT). *Publ Inspir: J Publ Admin*. 2019; 4(2):71-82.

Danial E, Wasriah N. *Metode Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan; 2009.

Darmalaksana W. Metode Penelitian Kualitatif: Studi Pustaka dan Studi Lapangan. Bandung: Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Djati; 2020.

Departemen Agama RI. Al-Qur'anul Karim Dan Terjemahnya. Jakarta: PT. Syamil Cipta Media; 2006.

Dokumentasi. Profil Kelurahan Sepang Jaya. 2021.

Fikri ALR, Yasin M, Jupri A. Konsep Pengelolaan Koperasi Pesantren Untuk Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. Telaah Surah Al-Hasyr Ayat 7. *Islamic Economic: J Econ Islam*. 2018; 9(2):131-150.

Fitra F, Albarrak RMP. Kebijakan Rasulullah SAW Mendistribusikan Harta Rampasan Perang. *J Econ Bus Ethics Sci Hist*. 2023; 1(1):148-154.

Gunawan S. Pemberdayaan Masyarakat Dan Jaring Pengaman Sosial. Jakarta: Gramedia; 1999.

Hanoatubun S. Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: J Educ Psychol Couns*. 2020; 2(1):146-153.

Harahap T. Komparasi Indikator Rumah Layak Huni dan Permukiman Kumuh Indonesia: Studi Kasus Kota Bandar Lampung. *J Sains Terap*. 2021; 5(1):163-170. <https://doi.org/10.35472/jsat.v5i1.426>.

Jhingan ML. Ekonomi Pembangunan Dan Perencanaan. Jakarta: Rajawali Pers; 2016.

Kota Bandar Lampung BPS. Kecamatan Labuhan Ratu Dalam Angka 2020. Edited by BPS Kota Bandar Lampung. Bandar Lampung: CV. JayaWijaya; 2020.

Kurnia UE, Widhiasthini NW. Evaluasi Kebijakan Padat Karya Tunai Pada Pengelolaan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa. In: *Jurnal Ilmiah Muqoddimah: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*. 2021. p. 148-161.

Lincoln A. Ekonomi Pembangunan. Yogyakarta: STIE Yayasan Keluarga Pahlawan Negara; 1999.

Mahyudi A. Ekonomi Pembangunan Dan Analisis Data Empiris. Jakarta: Ghalia Indonesia; 2004.

Mankiw NG. Makroekonomi. 6th ed. Jakarta: Erlangga; 2007.

Maharani K, Isnawati S. Kajian Investasi, Pengeluaran Pemerintah, Tenaga Kerja Dan Keterbukaan Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Propinsi Jawa Tengah. In: *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*. 2014. p. [pages].

Moleong LJ. Metodologi Penelitian Kualitatif. 2019.

Moleong LJ. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya; 2018.

Mukhlis AA. Prinsip-prinsip Keuangan Publik dalam Islam: Kajian tentang Zakat dan Pajak. *J Islam Econ Finan Bank*. 2022; 6(2):128-139.

Myers LA. Financial Accounting Standards Board. In: *Encyclopedia of White-Collar and Corporate Crime*. 2013. p. 7-38.

Nizar C, Hamzah A, Syahnur S. Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Hubungannya Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Indonesia. In: Jurnal Ilmu Ekonomi ISSN. 2013. p. 172.

Rahajuni D, Lestari S, Badriah LS. Dampak Program Kota Tanpa Kumuh (Kotaku) Pada Masyarakat Miskin Di Kabupaten Banyumas. In: [Place of publication]. 2018. p. 118-127.

Ramadhani US. Implementasi Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Kebijakan Publik Terhadap Kualitas APBD (Studi Kasus Di Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan). In: Universitas Komputer Indonesia. 2020. p. [pages].

Radhitya TV, Nurwati N, Irfan M. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kekerasan Dalam Rumah Tangga. In: Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik. 2020. p. 111-119.

Risa H, Badaruddin, Tanjung M. Implementasi Program Padat Karya Tunai Dari Dana Desa Dalam Mengatasi Kemiskinan Masyarakat Desa Karang Gading. PERSPEKTIF. 2021; 10(2):739-753.

Rifyal ZG, Tini AQ. Pembangunan Infrastruktur dalam Islam: Tinjauan Ekonomi dan Sosial. In: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam. 2020. p. 203-211.

Rizky RL, Agustin G, Mukhlis I. Pengaruh Penanaman Modal Asing, Penanaman Modal Dalam Negeri Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Di Indonesia. J Econ Stud Dev. 2016; 8(1):9-16.

Siti N, Faqih A. Kebijakan Ekspor Impor: Strategi Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. In: LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam. 2020. p. 167-190.

Sukirno S. Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran Dari Klasik Hingga Keynesian Baru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2000.

Syafi'i AA. Manajemen Masyarakat Islam. Bandung: Gerbang Masyarakat Baru; 2001.

Todaro MP, Smith SC. Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga. 8th ed. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2004.

Ulfatin N, Triwiyanto T. Manajemen Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers; 2016.

Wawancara dengan Edi Supriyono, 16 Desember 2021, pukul 11.00-selesai.

Wawancara dengan Jasmin, 17 Desember 2021, pukul 11.00-selesai.

Wawancara dengan Suyanto, 18 Desember 2021, pukul 11.00-selesai.